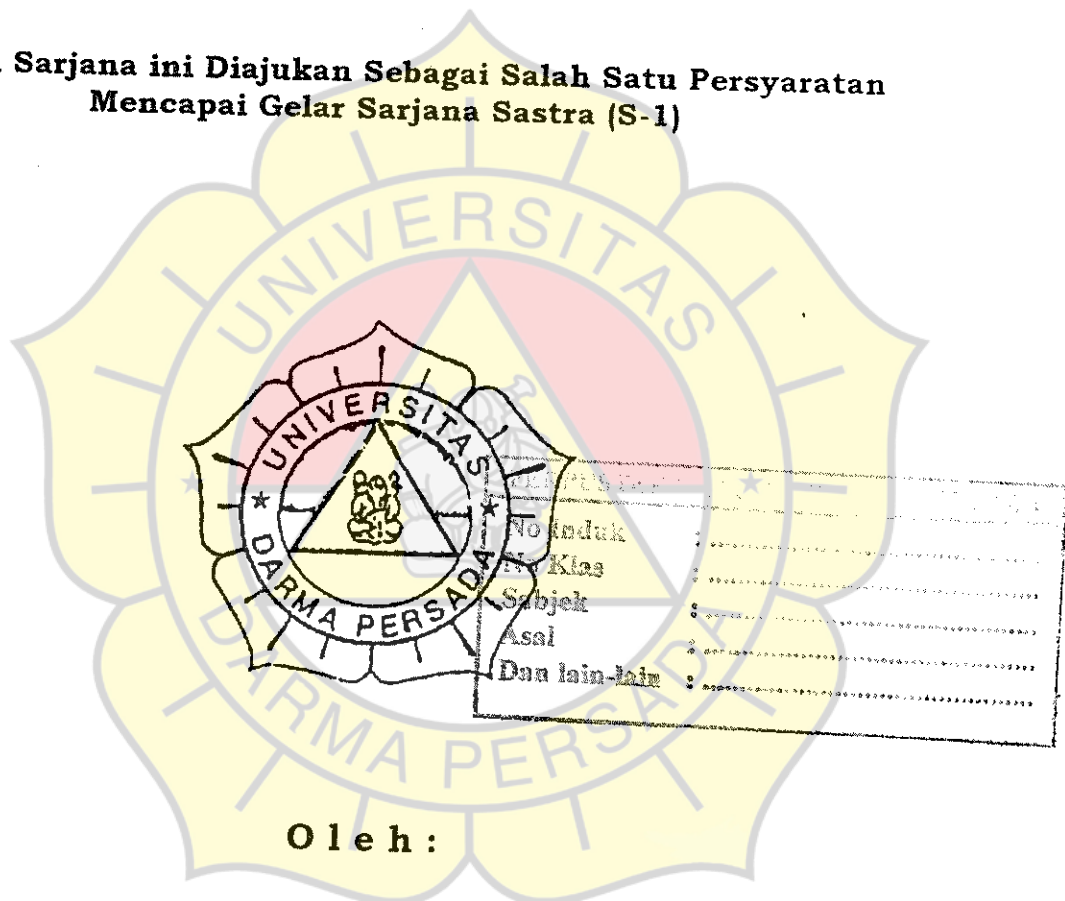


UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

**KONFLIK KEPENTINGAN YANG BERAKHIR DENGAN  
TRAGEDI DALAM DRAMA *STRIFE*  
KARYA JOHN GALSWORTHY**

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra (S-1)



Oleh :

**VITRI DESARI  
NIM : 96113056**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
J A K A R T A  
2 0 0 2**

Skripsi yang berjudul

**KONFLIK KEPENTINGAN YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI  
DALAM DRAMA *STRIFE* KARYA JOHN GALSWORTHY**

Oleh

**VITRI DESARI**

**NIM : 96113056**

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :


**Mengetahui**

**Ketua Jurusan**


Bahasa dan Sastra Inggris

**Pembimbing I**

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

  
(Drs. A. Salam Rasyidi, MA)

**Pembimbing II**

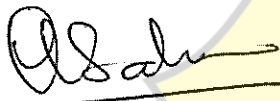
  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONFLIK KEPENTINGAN YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI  
DALAM DRAMA *STRIFE* KARYA JOHN GALSWORTHY**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 bulan April tahun 2002  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

**Pembimbing I/ Penguji**



(Drs. A. Salam Rasyidi, M.A)

**Ketua Panitia/Penguji**



(Dra. Irna Nirwani Dj)

**Pembimbing II/Penguji**



(dr. Albertine S. Minderop, M.A)

**Sekretaris Panitia/Penguji**

(Dra. S. A Maskoer)

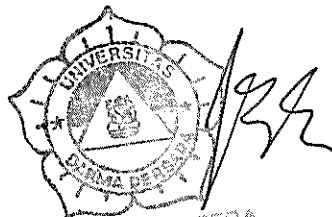
**Disahkan oleh :**

**Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris**



(dr. Albertine S. Minderop, M.A)

**Dekan Fakultas  
Bahasa dan Sastra Inggris**



(Dra. Inny C. Haryono, M.A)

Skripsi Sarjana yang Berjudul

**KONFLIK KEPENTINGAN YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI  
DALAM DRAMA *STRIFE* KARYA JOHN GALSWORTHY**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Abdul Salam dan Ibu Albertine S Minderop, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada tanggal 17 April 2002.

**VITRI DESARI**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu,**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya segala hambatan atau kendala yang penulis hadapi selama mengerjakan skripsi ini dapat dilalui. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dorongan sehingga skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Abdul Salam, MA., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran serta dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Albertine S. Minderop, MA., selaku dosen pembaca, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca sekaligus mengoreksi skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Bapak dan Ibu staff pengajar Universitas Darma Persada yang telah membagi ilmu dan bimbingan selama penulis kuliah di Universitas Darma Persada.
5. Bapak dan Ibu, atas keikhlasannya dan kesabarannya serta dukungan moril dan materil dalam berbagai bentuk selama ini.
5. Kakak-kakakku, Ari dan Dais serta adik-adikku, Rida, Sandi, Robi dan Mia, yang telah mendorong dan memberikan saran maupun kritikan kepada penulis.
7. Sahabat-sahabatku di Universitas Darma Persada angkatan'96; Mba Eka, Ita, Mba Tiwi, Rini, Mba Ita, Ade, Reggi, Resha, serta Linda untuk kebesarannya, kebahagiaan dan pengertiannya selama ini kepada penulis.
3. Sahabat-sahabatku di Universitas Negeri Jakarta angkatan'97, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Sahabat terbaikku, Dina, Rina, Nunu yang selalu sabar mendengarkan keluh-kesah dan memotivasi penulis selama ini.

10. Mrs. Febry, Mr. Fajar, Mr. Tedy dan Ms. Ira, dan kawan-kawan di ECT, yang telah memberikan kesempatan, dukungan serta kerjasamanya.
11. Petugas Perpustakaan British Council yang telah memberikan bantuannya dalam meminjamkan buku-buku.
12. Petugas Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika atas bantuannya dalam meminjamkan buku-buku.
13. Petugas Perpustakaan Universitas Darma Persada yang juga telah memberikan banyak bantuannya dalam meminjamkan buku-buku.
14. Dan tak lupa kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diharapkan bahwa skripsi ini dapat bermanfaat tidak saja bagi penulis melainkan pembaca sekalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu jauh dari sempurna untuk itu pembaca diharapkan dapat memberikan saran dan kritik terhadap skripsi ini.

Wassalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Jakarta, April 2002

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>KATA PENGANTAR</b>  | i   |
| <b>DAFTAR ISI</b>  | iii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |     |
| A. Latar Belakang Masalah  | 1   |
| B. Identifikasi Masalah  | 3   |
| C. Pembatasan Masalah  | 4   |
| D. Perumusan Masalah   | 4   |
| E. Tujuan Penelitian   | 4   |
| F. Kerangka Teori  | 4   |
| G. Metode Penelitian   | 8   |
| H. Manfaat Penelitian  | 8   |
| I. Sistematika Penyajian   | 8   |
| <b>BAB II ANALISIS DRAMA <i>STRIFE</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK</b>  |     |
| A. Analisis Perwatakan   | 10  |
| B. Analisis Alur   | 22  |
| 1. Paparan ( <i>Exposition</i> )   | 22  |
| 2. Komplikasi ( <i>Complication</i> )                                    | 24  |
| 3. Klimaks ( <i>Crisis or Climax</i> )                                   | 27  |
| 4. Leraian ( <i>Falling Action</i> )                                     | 29  |
| 5. Selesaian ( <i>Resolution or Conclusion</i> )                         | 31  |
| C. Analisis Latar  | 30  |
| 1. Latar Fisik   | 31  |
| 2. Latar Sosial  | 32  |
| 3. Latar Spiritual   | 33  |
| D. Rangkuman   | 34  |
| <b>BAB III KONFLIK KEPENTINGAN YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI</b>          |     |
| A. Konflik Kepentingan Melalui Hasil Analisis Perwatakan, Alur dan Latar | 37  |
| 1. Konflik kepentingan dengan hasil analisis perwatakan                  | 37  |
| 2. Konflik kepentingan dengan hasil analisis alur                        | 39  |

3. Konflik kepentingan dengan hasil analisis latar 40

B. Hubungan tragedi dengan Hasil Analisis Perwatakan, Alur dan Latar

1. Tragedi dengan hasil analisis perwatakan 42

2. Tragedi dengan hasil analisis alur 43

3. Tragedi dengan hasil analisis latar 44

C. Rangkuman 45

**BAB IV**

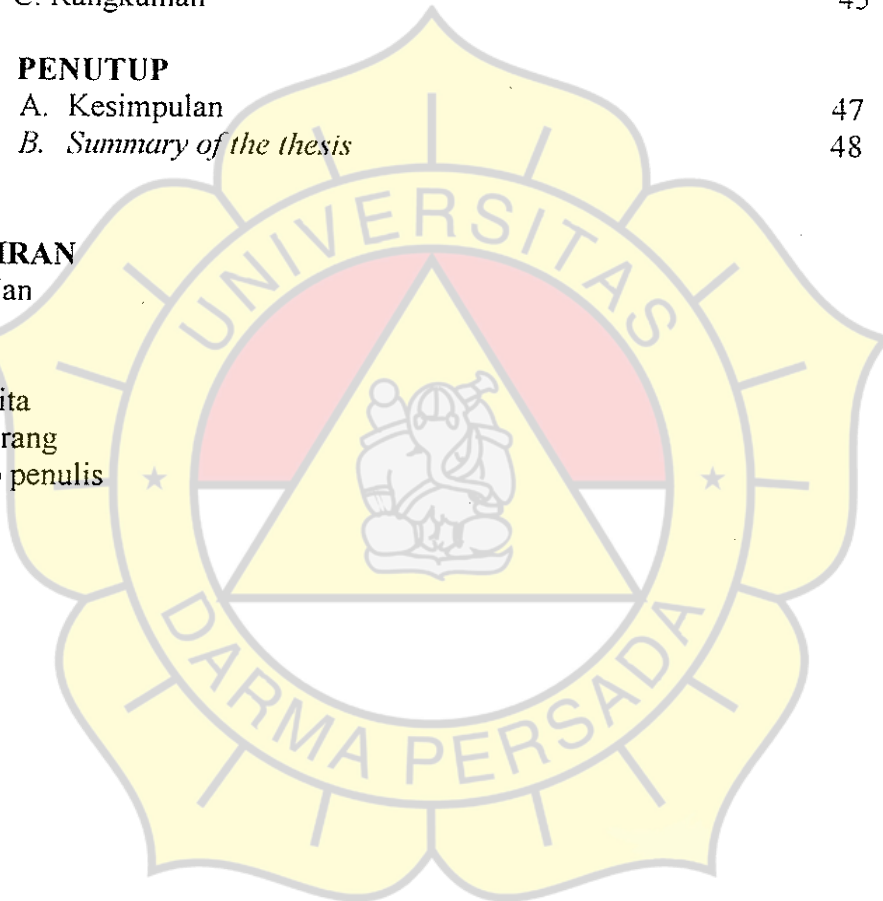
**PENUTUP**

A. Kesimpulan 47

B. *Summary of the thesis* 48

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Skema Penelitian
- Daftar Pustaka
- Abstrak
- Ringkasan Cerita
- Biografi Pengarang
- Riwayat Hidup penulis





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, prinsip yang dipegang teguh oleh seseorang sangat menentukan jalan hidup orang yang bersangkutan. Demikian pentingnya prinsip ini, sehingga individu yang melanggar prinsip yang dianutnya akan mendapat cemooh masyarakat. Contoh konkrit dalam kehidupan nyata, misalnya, para politikus yang sebelum menduduki posisi penting mengumbar janji pada masyarakat, untuk tidak melupakan prinsip mereka melawan segala bentuk tindak korupsi. *Toh* ketika telah berada di puncak dengan gampang mereka melakukan hal yang dulu mereka tentang keras.

Contoh di atas menunjukkan betapa prinsip yang dipegang seseorang menentukan posisinya di mata masyarakat. Namun ada kalanya seseorang harus bersedia melakukan kompromi dan mengorbankan prinsipnya demi kepentingan orang banyak. Dalam hal ini, prinsip yang mati-matian dibela tidak hanya bersifat egoistis namun juga dapat menimbulkan penderitaan tidak hanya bagi dirinya namun juga orang-orang di sekitarnya.

Pada kesempatan ini penulis akan menganalisis sebuah drama karya **John Galsworthy**, seorang sastrawan Inggris, yang berjudul *Strife*. Penulis akan menceritakan sedikit mengenai biografi pengarang. John Galsworthy lahir di Kingston Hill, Surrey pada tanggal 14 Agustus 1867. Ayahnya seorang pengacara dan direktur sebuah perusahaan. Ibunya berasal dari keluarga pejabat di daerah Worcestershire. John sekeluarga pindah ke London pada tahun 1833.

John belajar di sekolah lanjutan swasta di Bournemouth dan Harrow. Ayahnya ingin agar John kelak menjadi seorang pengacara. Oleh karena itu, setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya ke sekolah hukum di New College, Oxford. Pada tahun 1890, John sudah mulai bekerja sebagai pengacara di sebuah pengadilan. Ia

tidak membuka kantor pengacara sendiri. Ia senang melakukan perjalanan ke daerah-daerah yang baru dikenalnya. Dalam perjalanannya itu ia bertemu Joseph Conrad, pelaut Polandia yang kelak menjadi novelis Inggris terkenal. Mereka sangat akrab dan bersahabat. John banyak belajar tentang kehidupan dari perjalanannya. Ia juga mulai memperhatikan kaum marginal yang tinggal di daerah-daerah kumuh di London. Hal ini sangat mengganggu pikiran dan perasaannya. Ia semakin sedih ketika mengetahui bahwa ayahnya yang mengambil uang sewa dari mereka.

Hal lain yang mengganggu pikirannya adalah Ada, istri Arthur, saudara sepupunya sendiri. Ia jatuh cinta padanya. Perkawinan Ada dengan Arthur tidak bahagia. John dan Ada melakukan hubungan secara diam-diam selama sepuluh tahun. Pada tahun 1904, Ada bercerai dari Arthur dan menikah dengan John pada tahun 1905. Ayah John sangat terpukul dengan kejadian itu. Ia meninggal setelah pernikahan John dan Ada.

Ada sangat berperan dalam karier menulis John. Ia selalu mendorong dan membantu John dalam menyusun tulisan-tulisannya, baik dalam tukar pikiran, pengetikan, maupun hal-hal lain. John banyak menghasilkan novel, drama, dan cerita pendek. Dari hasil karya-karyanya, ia mendapat Hadiah Nobel untuk bidang sastra pada tahun 1932. John dan Ada hidup sederhana di daerah Devonshire, London. Ia seorang yang rendah hati, dermawan dan tidak mementingkan dirinya sendiri. Ia juga memperhatikan masalah-masalah hukum, sosial dan politik. John meninggal di Grove Lodge, Hampstead, London Utara pada tanggal 31 Januari 1933. Sesuai dengan permintaannya, jenazahnya dikremasi pada tanggal 3 Februari 1933 dan pada tanggal 28 Maret pada tahun yang sama, abunya disebar di puncak Bury Hill, West Sussex.

Dalam drama *Strife*, perselisihan antara pemilik modal dan buruh diangkat **John Galsworthy** melalui jalinan kisah yang melibatkan dua orang tokoh yaitu John Anthony dan David Roberts yang sama-sama keras kepala mempertahankan prinsip mereka masing-masing. Pemogokan tersebut terjadi pada tahun 1909, di daerah perbatasan Inggris dan Wales. Pada saat drama *Strife* dipentaskan, di negeri Inggris

sedang terjadi Revolusi Industri yang berdampak pada kehidupan sosial yang membentuk dua kelas dalam masyarakat, yaitu kelas buruh dan kelas pemilik modal, *Strife* sendiri berkisah tentang aksi pemogokan yang dilakukan para buruh The Trenartha Tin Plate Works, yang sudah berlangsung enam bulan sejak bulan Oktober. Aksi pemogokan ini mendapat perhatian dari pihak Serikat Buruh yang kemudian meminta pihak perusahaan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Namun ketua Dewan Direksi perusahaan, John Anthony, tidak mau menyetujui tuntutan karena merasa telah berbuat banyak untuk mereka. Melihat kondisi para buruh yang sangat memprihatinkan, para anggota dewan direksi perusahaan merasa kasihan tetapi mereka tidak dapat berbuat banyak karena mereka takut pada sang ketua, bahkan dapat diberhentikan oleh pihak perusahaan.

Salah seorang buruh yang bernama David Roberts adalah pemimpin dari aksi pemogokan ini. Ia beserta istrinya Annie, sangat menderita dan jatuh sakit karena tidak mempunyai uang untuk membeli makanan dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Terutama kondisi Annie yang semakin parah karena jarang makan selain kedinginan, dan akhirnya ia meninggal. Melihat kejadian tersebut para buruh bermaksud menghentikan aksinya karena takut akan mengalami hal sama yang dialami keluarga Roberts. Mereka menghentikan aksinya dengan mengadakan perjanjian dengan pihak perusahaan. Tuntutan kenaikan upah dipenuhi yaitu memperoleh dua kali lipat gaji pada hari Sabtu. Para buruh akan bekerja esok harinya. Akhirnya aksi pemogokan berhenti. Rekan-rekan John Anthony meninggalkan perusahaan itu begitu juga dengan David Roberts merasa putus asa karena teman-teman seperjuangannya meninggalkannya dan istrinya, Annie meninggal dunia. Dengan berat hati, Roberts menuruti kesepakatan tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu perselisihan antara tokoh Anthony dan Roberts dalam mempertahankan prinsip masing-masing yang berakhir dengan tragedi. Asumsi penulis, tema drama ini

adalah konflik kepentingan yang berakhir dengan tragedi yang dapat ditelaah melalui unsur-unsur sastra.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian mengenai pemogokan yang terjadi di Pabrik Trenartha Tin Plate Works, pada tahun 1909, serta prinsip-prinsip tokoh-tokoh yang disoroti, dan aplikasinya dalam persoalan yang dihadapi masing-masing tokoh. Teori dan konsep yang digunakan melalui pendekatan intrinsik yaitu perwatakan, alur, dan latar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah konflik kepentingan yang berakhir dengan tragedy. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah, yaitu:

1. Apakah prinsip masing-masing tokoh Anthony dan tokoh Roberts dapat ditelaah melalui analisis perwatakan, alur, dan latar.
2. Apakah konflik kepentingan antara tokoh Anthony dan tokoh Roberts dapat ditelaah melalui analisis perwatakan, alur, dan latar.
3. Apakah tema drama dapat di analisis melalui hasil telaah unsur-unsur intrinsik di atas.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi bahwa tema dalam drama ini adalah konflik kepentingan yang berakhir dengan tragedy. Untuk itu penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah prinsip masing-masing tokoh Anthony dan tokoh Roberts melalui analisis perwatakan, alur, dan latar.

2. Menelaah konflik kepentingan antara tokoh Anthony dan tokoh Roberts melalui analisis perwatakan, alur, dan latar.
3. Menelaah hasil analisis unsur-unsur intrinsik di atas yang dapat membangun tema.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penulis akan menggunakan beberapa konsep melalui pendekatan intrinsik. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain adalah perwatakan, alur, dan latar.

### 1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang dapat membangun karya tulis itu sendiri. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan menganalisis perwatakan, alur, dan latar.

#### a. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir membedakannya dari tokoh lain. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.<sup>1</sup>

Menurut Christopher R. Reaske, dalam buku *How To Analyze Drama*, perwatakan dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu :

1. *The Appearance of the Character* (penampilan tokoh). Dalam narasi pendahuluan atau petunjuk di panggung, pengarang menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya, sehingga mengerti karakter tokoh melalui penampilannya.
2. *Asides and Soliloquies* (monolog dan suara hati). Watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan si tokoh.

---

<sup>1</sup> Atmazaki, *Teori dan Terapan*, Bandung, 1990, hal. 21

3. *Dialogue between characters* (dialog antar tokoh). Saat berdialog dengan tokoh lain biasanya melukiskan watak.
4. *Hidden Naration* (narasi tersembunyi). Analisa karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis kata dan bagaimana tokoh tersebut berbicara.
5. *Language* (bahasa). Analisis karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis kata-kata yang dipakai dan bagaimana tokoh tersebut berbicara.
6. *Character in action* (tingkah laku tokoh). Melalui pengamatan tingkah laku tokoh beserta apa yang dilakukannya juga sikap dan tindakan orang dapat mengenali watak tokoh tersebut.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga langkah dari enam langkah yang ada, yaitu :

1. Penampilan tokoh,
2. Dialog antar tokoh, dan
3. Tingkah laku tokoh.

b. Alur

Alur adalah penggerak peristiwa dalam sebuah cerita, tetapi bukan jalan cerita.

Alur terdiri dari lima langkah, yaitu :

1. Paparan (*Exposition*), adalah bagian awal di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.
2. Komplikasi (*Complication*), adalah ketika pengarang menceritakan konflik-konflik yang terjadi dalam cerita, yang memicu munculnya tragedi.
3. Klimaks (*Crisis or Climax*), adalah saat plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan penyelesaian (*resolution*).
4. Leraian (*Falling Action*), adalah tahapan setelah mencapai klimaks di mana ketegangan menurun mencapai conclusion.

5. Selesaian (*Resolution or Conclusion*), adalah tahapan akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.

c. Latar

Latar adalah waktu dan tempat peristiwa-peristiwa dalam sebuah karya sastra terjadi.<sup>2</sup>

Secara garis besar latar terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Latar Fisik

Latar fisik adalah tempat dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan lain-lain.<sup>3</sup>

2. Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menyorotkan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat yang diceritakan dalam karya fiksi.<sup>4</sup>

3. Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan para tokoh.<sup>5</sup>

d. Tragedi

Tragedi adalah sejenis novel atau drama yang berakhir dengan kesedihan, biasanya terjadi kematian, berhubungan dengan tindakan atau pemikiran dan konflik yang serius dan kompleks. Biasanya terjadi suatu krisis yang mengarah ke dilema

<sup>2</sup> M.H., Abram, *A Glossary of Literary*, N.Y. Holt, Rinehart and Winston, Inc, hal. 73

<sup>3</sup> *Opcit.*, hal. 218.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 233

<sup>5</sup> Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Sudut Pandang dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, 1999, hal. 37.

kemanusiaan yang tidak terselesaikan dan tidak mungkin mundur dan tidak mungkin mencapai penyelesaian.<sup>6</sup>

### **G. Metode Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode berjenis penelitian kualitatif dengan sumber tertulis (teks) drama *Strife*. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yaitu sifat penelitian yang berhubungan dengan pemahaman suatu karya sastra dengan cara meneliti suatu karya sastra dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang diterima pembaca. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan.

### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat ini adalah agar kita dapat lebih memahami suatu karya sastra dan juga melihat bagaimana hubungan antara pendekatan intrinsik seperti perwatakan, alur, dan latar.

### **I. Sistematika Penyajian**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identitas Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

#### **BAB II : ANALISA DRAMA *STRIFE* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK**

Pada bab ini penulis akan menggunakan pendekatan unsur-unsur intrinsik seperti perwatakan, alur dan latar.

---

<sup>6</sup> James Pickering, *Companion to Literature*, New York: Macmillan Publishing Co., Inc. 1981. Hal. 23



### **BAB III : KONFLIK KEPENTINGAN YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI**

Analisis drama melalui pendekatan intrinsik untuk membuktikan tema dengan menggabungkan hasil analisis perwatakan, alur dan latar yang dapat terjadi karena disebabkan adanya konflik kepentingan.

### **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penulis dan *summary of the thesis*.

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN :**

- Skema Penelitian
- Daftar Pustaka
- Abstrak
- Ringkasan Cerita
- Biografi Pengarang
- Riwayat Hidup Penulis

